

persalinan secara normal dan atau keguguran kandungan (dengan masa kehamilan empat bulan atau lebih) di rumah sakit.

5). Perekrutan Tenaga Kerja

Perekrutan tenaga kerja baru di PT Great Giant Pineapple didasarkan pada kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Adapun persyaratan umum yang dimiliki PT Great Giant Pineapple dalam merekrut tenaga kerja baru adalah :

1. Warga Negara Indonesia (WNI).
2. Berbadan dan berjiwa sehat sesuai dengan surat keterangan dokter.
3. Memenuhi persyaratan jabatan ketika penerimaan.
4. Lulus dalam seleksi tertulis dan wawancara.
5. Lulus tes kesehatan oleh dokter perusahaan.
6. Tidak terlibat dalam kegiatan terlarang atau organisasi terlarang.
7. Bersedia mentaati semua aturan perusahaan yang telah ditetapkan atau yang berlaku di lingkungan perusahaan, petunjuk pelaksanaan penerimaan pekerja yang telah diatur dalam prosedur penerimaan tenaga kerja.

Metode yang digunakan dalam perekrutan pekerja baru adalah metode internal untuk tenaga kerja kontrak dan metode eksternal untuk tenaga kerja tetap. Pekerja baru akan mendapatkan masa percobaan selama 3 bulan dan apabila selama masa percobaan terjadi pemutusan hubungan kerja maka perusahaan tidak berkewajiban memberikan kompensasi dalam bentuk apapun.

e. Sertifikat dan Penghargaan Perusahaan

Dalam proses produksinya PT. Great Giant Pineapple telah mendapatkan banyak sertifikat yang dapat menyatakan bahwa perusahaan ini sudah memenuhi standar perusahaan makanan. Adapun sertifikasi yang didapatkan oleh perusahaan ini adalah ISO 14000 tentang manajemen lingkungan kerja pabrik pada tahun 2006, Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada tahun 1999 dari Sucofindo, Social Accountability (Sertifikat SA8000) pada tahun 2001 oleh Bureau Varietas Quality Assurance, ISO 9001;2008 (Manajemen Mutu), ISO 2000 (Manajemen Keamanan Produk). Pabrik ini selain menjadi pabrik dengan produktifitas tinggi, namun pabrik ini juga memanfaatkan semua hal dari

pabriknya sehingga tercipta kondisi zero waste. Sedangkan untuk penghargaan yang telah diraih oleh PT. Great Giant Pineapple sendiri baik di tingkat nasional maupun internasional, antara lain:

- a. *Asian Management Award*
- b. *Indonesian Export Award*
- c. *Best Employer Award*
- d. Penghargaan Bendera Emas SMK3 dari Sucofindo (2000) & (2005)
- e. Kategori “Superior” dari *United States Departement Of Agriculture* (2001)
- f. Kategori “*Excellence*” dari SGS Eropa (2002)
- g. Penghargaan Yasa Ayodha Adinugraha sebagai Perusahaan PMA berprestasi (2002)
- h. Sertifikat *Kosher Passover*
- i. *Indonesia Export Award*
- j. Penghargaan Kalpitaru Tingkat Provinsi Lampung
- k. Penghargaan KEHATI Tingkat Nasional
- l. Predikat *Higher Level* dari *British Retail Consortium (BRC)* Inggris & *International Food Standard (IFS)* German

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nanas

a. Sejarah buah nanas

Nanas atau *Ananas Comosus* dalam bahasa Latin, yang merupakan tanaman asli Amerika Selatan, terutama wilayah antara Brasil selatan dan Paraguay. Kata "pineapple" pertama kali digunakan pada tahun 1398, dan karena kemiripannya dengan buah pinus, para peneliti Eropa pertama kali mengidentifikasi nanas pada tahun 1664. Setelah menemukannya di pulau-pulau di Hindia, Colombus membawanya kembali ke Eropa. Pada awal abad ke-19, orang Spanyol membawanya ke Hawaii dan Filipina. Nanas, atau *Ananas comosus*, tersedia secara luas dan sangat disukai. Ketika buah nanas dimakan dalam kemasan, buah nanas dapat diperlakukan hampir seperti hidangan pencuci mulut (Agoes, 2010).

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), produksi buah nanas di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 yaitu, 1.805.506 ton, 2.196.458 ton, 2.447.243 ton, dan 2.886.417 ton, dan 3.203.775 ton. Lampung menjadi salah satu penyumbang nanas terbesar di Indonesia lebih tepatnya di daerah Lampung tengah.

b. Klasifikasi Buah Nanas

Tanaman buah nanas (*Ananas comosus*) merupakan tanaman yang termasuk golongan tanaman tahunan. Susunan yang terdapat pada buah nanas yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah. Akar nanas dapat dibedakan menjadi akar tanah dan akar samping. Akar melekat pada pangkal batang dan termasuk akar serabut, kedalaman perakaran pada media tanah yang baik antara 30-50 cm. Batang merupakan tempat melekatnya akar, daun, bunga, tunas dan buah. Batang tanaman nanas cukup panjang 20-25 cm, tebal dengan diameter 2,0-3,5 cm, beruas-ruas pendek. Daun nanas memiliki panjang 130-150 cm, lebar antara 3-5 cm, daun berduri tajam meskipun ada yang tidak berduri dan tidak memiliki tulang daun. Jumlah daun tiap batang sangat bervariasi antara 70-80 helai. Masa

pertumbuhan bunga dari bagian dasar menuju bagian atas membutuhkan sekitar 10-20 hari. Waktu dari menanam sampai terbentuk bunga antara 6-16 bulan (Suprianto,2016).

Dalam tata nama atau sistematik (taksonami) tumbuhan, buah nanas (*Ananas comosus*) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae (tumbuh-tumbuhan)
Divisi	: Spermatophyta (tumbuhan berbiji)
Kelas	: Angiospermae (berbiji tertutup)
Ordo	: Farinosae (Bromeliale)
Famili	: Bromeliaceae
Genus	: Ananas
Spesies	: <i>Ananas Comosus</i>

c. Jenis-jenis buah nanas

Berdasarkan bentuk daun dan buahnya, tanaman buah nanas (*Ananas comosus*) memiliki berbagai varietas sesuai dengan pengembangan nanas yang ditanam di setiap Negara. Beberapa golongan nanas yang bisa ditanam dan dikembangkan di dunia yaitu: Smooth Cayenne, Cusen, Red Spanish, dan Abacaxi. Buah nanas yang dikembangkan di Indonesia menurut Nugraheni (2016) sendiri digolongkan menjadi 2 antar lain:

1. Golongan Cayenne

Buah nanas golongan cayenne ciri-cirinya daunnya tidak berduri atau berduri hanya pada ujungnya saja dan ukuran durinya kecil-kecil. Buah nanas berukuran besar dengan bobot buah 2,3 kg, silindris, mata buah sedikit datar atau tidak menonjol, berwarna hijau kekuning-kuningan, rasanya manis, kandungan seratnya sedikit. Varietas yang termasuk cayenne yaitu smooth cayenne, cayenne lisse, smooth Guatemalan, typhone. Nanas jenis cayenne banyak ditanam di Filipina, Thailand, Hawaii, Kenya, Meksiko, dan Taiwan.

2. Golongan Queen

Buah nanas golongan queen memiliki ciri-ciri permukaan daun pendek dan pinggir daun berduri tajam. Buah nanas berukuran sedang sampai dengan besar dengan bobot 0,5 - 1,1 kg. Bentuk dari buah lonjong mirip dengan kerucut sampai silindris, mata buah menonjol, buah yang matang berwarna kuning

kemerah-merahan dan memiliki aroma rasa buah yang manis. Tanaman buah nanas golongan queen dapat ditemukan didaerah Palembang dan Bogor. Buah nanas Palembang memiliki ukuran buah kecil, mahkota buah besar dan rasa manis, sedangkan nanas Bogor memiliki ukuran buah kecil, kulit kuning, daging buah berserat halus, dan rasa manis.

d. Kandungan

Buah nanas (*Ananas comosus*) mengandung air dan serat yang tinggi seperti, *homoselulosa* 67%, *selulosa* 38-48%, *alpa selulosa* 31%, *lignin* 17%, serta *pentosa* 26%. Daun nanas (*Ananas comosus*) memiliki kandungan kalsium oksalat, *pectic substances*, dan *enzimbromelin* (Nuraini,2014). Nanas memiliki kandungan nutrisi rendah seperti klori, sehingga tidak perlu khawatir berapa banyak buah nanas yang dikonsumsi. Nanas memiliki Kandungan karbohidrat termasuk didalamnya terdapat gula yang dapat meningkatkan kadar gula darah. Nanas memiliki kandungan air dan serat yang tinggi, yang dapat membersihkan permukaan mulut dan dapat bekerja sebagai sistem pencernaan. Berikut Kandungan gizi buah nanas dalam (100gr) bahan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kandungan Gizi buah nanas dalam (100gr) bahan

Kandungan Gizi	Jumlah
Kalori	52 kal
Protein	0,40 gram
Lemak	0,20 gram
Karbohidrat	16 gram
Fosfor	11 m gram
Zat Besi	0,30 m gram
Vitamin A	130 S.I
Vitamin B1	0,08 mgram
Vitamin C	24 mgram
Air	85,30 gram
Bagian dapat dimakan (Bdd)	53%

Sumber : Direktorat Gizi Depkes RI, 1998

2.2 Kualitas

Pengertian kualitas menurut [Prawirosentono, 2007] Suatu kondisi fisik, sifat, dan kegunaan suatu barang yang dapat memberikan kepuasan konsumen

secara fisik maupun psikologis, sesuai dengan nilai uang yang dikeluarkan. Selanjutnya menurut Feingenbaum (2009), kualitas adalah sejumlah atribut atau sifat-sifat sebagaimana dideskripsikan didalam produk atau jasa yang bersangkutan dengan penggunaan produk yang ada. Perbendaharaan istilah ISO 8402 dan dari Standar Nasional Indonesia (SNI10- 8402-1991): “kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar. Istilah kebutuhan diartikan sebagai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak maupun kriteria-kriteria yang harus didefinisikan terlebih dahulu. Perusahaan perlu mengutamakan kualitas produk yang dibuatnya agar dapat diterima oleh konsumen akhir. Kualitas juga merupakan salah satu faktor keputusan konsumen terpenting dalam pemilihan produk yang diinginkannya, dengan pemilihan produk atau jasa yang berkualitas akan membuat loyalitas pelanggan menjadi meningkat [Montgomery, 2001].

Kegiatan pengendalian kualitas mempunyai tujuan ganda yakni untuk memperoleh kualitas produk yang sesuai dengan standar kualitas perusahaan dan sesuai dengan harapan konsumen, sehingga menjamin pangsa pasar dan kelangsungan hidup perusahaan [Assauri, 2008]. PT. Great Giant Pineapple selalu berupaya untuk menjaga kualitas produk dengan melaksanakan proses produksi sebaik mungkin hingga sampai ke tangan konsumennya. Untuk mengendalikan terjadinya cacat pada produk yang berkelanjutan Statistic Quality Control merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menghilangkan penyebab atau penyimpangan yang terjadi agar sesuai dengan standar produksi yang diterapkan perusahaan. Menurut Nasution dalam Trysha (2017:39), Statistical Quality Control (SQC) merupakan metode statistik menerapkan teori probabilitas dalam pengujian atau pemeriksaan sampel pada kegiatan pengawasan kualitas suatu produk. Menurut Sumayang (2007:272) Statistical Quality Control (SQC) adalah pengendalian kualitas yang menggunakan statistic sederhana untuk mengenali dan menghilangkan penyimpangan yang tidak acak atau menghilangkan penyimpangan yang terjadi sekali-kali pada proses produksi.